

ABSTRAK

PENGUNAAN EJAAN PADA TAKARIR DI AKUN INSTAGRAM *INFO KYAI NEWS LAMPUNG* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

ANNISA REGINA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan ejaan dalam takarir di akun Instagram *Info Kyai News Lampung* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan ejaan yang tepat dalam takarir pada akun Instagram serta berkontribusi dalam perbaikan kualitas ejaan di media sosial. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pentingnya penggunaan ejaan yang benar dalam komunikasi massa, yang mendukung pengembangan kemampuan menulis peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan menggambarkan dan menganalisis secara mendalam fenomena penggunaan ejaan dalam takarir di akun Instagram *Info Kyai News Lampung*. Sumber data penelitian ini adalah takarir dalam akun Instagram *Info Kyai News Lampung* periode Juli 2024 – September 2024. Data dalam penelitian ini meliputi berbagai aspek kebahasaan pada takarir di akun Instagram *Info Kyai News Lampung*, khususnya penulisan huruf, penggunaan kata, penulisan unsur serapan, penggunaan tanda baca, dan kata baku. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana aturan ejaan diterapkan dalam takarir tersebut, apakah terdapat kesalahan atau penyimpangan dari Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pencatatan dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman. Proses analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai kesalahan ejaan dalam takarir di akun Instagram *Info Kyai News Lampung*, yaitu kesalahan dalam penggunaan huruf sebanyak 69 data meliputi, penulisan huruf abjad (0 data), huruf vokal (0 data), huruf konsonan (0 data), gabungan huruf vokal (0 data), gabungan huruf konsonan (0 data), huruf kapital (69 data), huruf miring (0 data), dan huruf tebal (0 data) ; penulisan kata sebanyak 44 data meliputi, kata dasar (0 data), kata turunan (0 data),

pemenggalan kata (0 data), kata depan (19 data), partikel (1 data), singkatan (15 data), angka dan bilangan (9 data), kata ganti (0 data), serta kata sandang (0 data) ; penggunaan tanda baca sebanyak 44 data meliputi, tanda titik (11 data), tanda koma (5 data), tanda titik koma (0 data), tanda titik dua (3 data), tanda hubung (20 data), tanda pisah (0 data), tanda tanya (0 data), tanda seru (0 data), tanda ellipsis (0 data), tanda petik (1 data), tanda petik tunggal (0 data), tanda kurung (0 data), tanda kurung siku (0 data), tanda garis miring (0 data), dan tanda apostrof (0 data), tanda kurang lebih (2 data), tanda Asterisk (2 data); penulisan unsur serapan sebanyak 20 data; dan kata baku sebanyak 37 data.

Kata Kunci: *Ejaan, Takarir, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

ABSTRACT

By

ANNISA REGINA PUTRI

This study aims to describe the use of spelling in captions on the Instagram account Info Kyai News Lampung and its implications for Indonesian language learning in senior high schools. The benefit of this research is to provide an understanding of the correct application of spelling in captions on Instagram and to contribute to the improvement of spelling quality on social media. In addition, this study is expected to enhance students' understanding of the importance of correct spelling in mass communication, which supports the development of students' writing skills.

The method used in this research is descriptive qualitative, with the aim of describing and analyzing in depth the phenomenon of spelling usage in captions on the Instagram account Info Kyai News Lampung. The data source of this research consists of captions from the Instagram account Info Kyai News Lampung from the period of July 2024 to September 2024. The data includes various linguistic aspects found in the captions, particularly letter writing, word usage, the writing of loanwords, punctuation usage, and the use of standard words. This study identifies how spelling rules are applied in those captions and whether there are any mistakes or deviations from the Enhanced Spelling System (EYD). The data collection techniques used are documentation and note-taking, which are then analyzed using Miles and Huberman's interactive analysis model. The analysis process includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study show several spelling errors in the captions on the Instagram account Info Kyai News Lampung. These include 69 errors in the use of letters, consisting of capital letter errors (69 data), while there were no errors found in the use of alphabet letters, vowels, consonants, vowel combinations, consonant combinations, italic letters, or bold letters. In word writing, there were 44 errors, including prepositions (19 data), particles (1 data), abbreviations (15 data), numbers and numerals (9 data), with no errors in root words, derived words, syllable splitting, pronouns, or articles. In punctuation, there were 44 errors,

including periods (11 data), commas (5 data), colons (3 data), hyphens (20 data), quotation marks (1 data), approximately signs (2 data), and asterisks (2 data), while no errors were found in semicolons, dashes, question marks, exclamation marks, ellipses, single quotation marks, parentheses, brackets, slashes, or apostrophes. In addition, there were 20 errors in the writing of loanwords and 37 errors in the use of standard words.

Keywords: Spelling, Captions, Indonesian Language Learning.